

**PERAN BANTUAN LUAR NEGERI (ODA), INVESTASI ASING
LANGSUNG (FDI), DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI *DEVELOPING EIGHT COUNTRIES* (D-8) DENGAN
POLITICAL CORRUPTION INDEX SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MENGAJUKAN SKRIPSI
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

AMANDA OKTAVIOLANI

NIM : 21108010089

PEMBIMBING:

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, S.E., M.E.

NIP. 199201070000002301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

**PERAN BANTUAN LUAR NEGERI (ODA), INVESTASI ASING
LANGSUNG (FDI), DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI *DEVELOPING EIGHT COUNTRIES* (D-8) DENGAN
POLITICAL CORRUPTION INDEX SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MENGAJUKAN SKRIPSI
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

AMANDA OKTAVIOLANI

NIM : 21108010089

PEMBIMBING:

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, S.E, M.E.

NIP. 199201070000002301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-846/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN BANTUAN LUAR NEGERI (ODA), INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI), DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DEVELOPING EIGHT COUNTRIES (D-8) DENGAN POLITICAL CORRUPTION INDEX SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMANDA OKTAVIOLANI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010089
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6848e73658b69



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

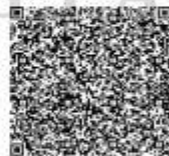
Valid ID: 6840d530a8b67



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 684725672224f



Yogyakarta, 22 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Mistien Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 684a79d00d3e1

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amanda Oktaviolani
NIM : 21108010089
Skripsi : Peran Bantuan Luar Negeri (ODA), Investasi Asing Langsung (FDI), dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di *Developing Eight Countries* (D-8) dengan *Political Corruption Index* Sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Pembimbing
Mengetahui,

Ketua Prodi



Anggari Marya Kresnowati, S.E.,M.E.
NIP. 199201070000002301



Dr. Miftakhul Coiri, S.Sos.,M.S.I
NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Oktaviolani
NIM : 21108010089
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi: Peran Bantuan Luar Negeri, Investasi Asing Lansung, dan Inflasi di *Eight Developing Countries* (D-8)”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Yang menyatakan,



Amanda Oktaviolani

21108010089

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Oktaviolani
NIM : 21108010089
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*noneksclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Peran Bantuan Luar Negeri (ODA), Investasi Asing Langsung (FDI), dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8) dengan *Political Corruption Index* Sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 14 Mei 2025



Amanda Oktaviolani
211108010889

HALAMAN MOTTO

*“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”*

(Andrew Jackson)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismi-llāhi ar-raḥmāni ar-raḥīm

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Sujianto dan Ibu Alfiyah, serta keluarga tercinta, yang dengan sabar dan penuh cinta telah mengantarkanku hingga titik ini melalui doa yang tak pernah berhenti, kasih sayang yang tak terukur, pengorbanan yang tulus, dukungan moral yang menginspirasi, serta motivasi dan semangat yang selalu membara dalam setiap langkah pendidikanku.
2. Para Dosen, Staf serta Almamater Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Bantuan Luar Negeri (ODA), Investasi Asing Langsung (FDI), dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di *Developing Eight Countries (D-8)* dengan *Political Corruption Index* Sebagai Variabel Moderasi”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Para Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayah Sujianto dan Ibu Alfiyah tercinta, yang telah memberikan motivasi, dukungan moral yang tak pernah pudar, serta doa-doa tulus yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.

8. Keluarga besar, Bunda Winarsih, Kakak Imadyah, Nenek Jiyem, (alm) Kakek Suyut, Anjani, Ibu Siin dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan kehangatan dan doa tulus.
9. Saudara M. Afdhal Mubarak, atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman penulis; Zahra, Rayi, Fida, Indana, Fina, Frisda, Nela, Rosiana, Fatus, Naura, Nafa, Irma, Maul, Alfi, Mahda, Shinta, Ikfyna, serta seluruh sahabat seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu Terima kasih atas doa dukungan yang tak pernah lekang, dan kebersamaan yang akan selalu penulis kenang.
11. Rekan-rekan seperjuangan seperjuangan Ekonomi Syariah 2021 , atas semangat kebersamaan dan diskusi yang bermanfaat.
12. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah, atas wadah pengembangan diri dan rasa kebersamaan yang erat.
13. Rekan-rekan seperjuangan KKN 114 Sukorembug Kota Batu, atas pengalaman berharga dan kebersamaan yang solid.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan *student exchange* di Wuxi Institute of Technology China, atas pengalaman dan dukungannya.
15. Keluarga besar Duta FEBI 2022, atas pengalaman berharga.
16. Keluarga besar Duta Bahasa DIY 2024, atas dukungan yang telah diberikan.
17. Serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dan bantuan yang tak ternilai dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Penulis,



Amanda Oktaviolani
21108010089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Kerangka Pemikiran	40
D. Pengembangan Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	50
D. Definisi Operasional	51
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	51
2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	52
3. Variabel Moderasi	53
E. Metode Analisis.....	55
1. Analisis Deskriptif.....	56

2. Uji <i>Generalized Method of Moment</i> (GMM)	57
3. Uji <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA)	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran Umum Sampel Penelitian	63
1. Bantuan luar negeri (ODA)	64
2. Investasi asing langsung (FDI)	66
3. Inflasi	68
4. <i>Political Corruption Index</i>	70
B. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data	72
1. Analisis Deskriptif	72
2. Uji <i>Generalized Method of Moments</i> (GMM)	75
3. Uji <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA)	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Pengaruh Bantuan luar negeri (ODA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi	81
2. Pengaruh Investasi asing langsung (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi	84
3. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	85
4. Pengaruh Bantuan Luar Negeri (ODA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang dimoderasi <i>Political Corruption Index</i>	87
5. Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang dimoderasi <i>Political Corruption Index</i>	88
6. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang dimoderasi <i>Political Corruption Index</i>	89
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Implikasi	94
C. Keterbatasan	95
D. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Developing Eight Countries.....	3
Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1	Bantuan luar negeri (ODA) di D-8 Tahun 2013-2023.....	644
Gambar 4.2	Investasi asing langsung (FDI) di D-8 Tahun 2013-2023	666
Gambar 4.3	Inflasi di D-8 Tahun 2013-2023	688
Gambar 4.4	Gambar 4.4 <i>Political Corruption Index</i> di Negara D-8	70



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	32
Tabel 3. 1 Daftar Sampel di Negara D-8.....	49
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 4. 1 Daftar Negara D-8 yang Memenuhi Kriteria Sampel	64
Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif pada Data.....	73
Tabel 4. 3 Hasil Uji Ketidakbiasan	76
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen	77
Tabel 4. 5 Hasil Uji Konsistensi	78
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>SYS-GMM</i>	78
Tabel 4. 7 Hasil Uji Moderate Regression Analysis (MRA)	80
Tabel 4. 8 Keterangan Hipotesis	80

ABSTRAK

Negara berkembang seringkali berjuang dengan keterbatasan modal dan produktivitas rendah, yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Saat ini, bantuan luar negeri (ODA), investasi asing langsung (FDI), dan inflasi menjadi fokus utama dalam diskusi mengenai pertumbuhan ekonomi di negara-negara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan luar negeri (ODA), investasi asing langsung (FDI), dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara D-8 selama periode 2013-2023, dengan menggunakan *political corruption index* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode *Generalized Method of Moments* (GMM) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan luar negeri (ODA) dan investasi asing langsung (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara D-8. Sementara itu, inflasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian MRA menunjukkan bahwa *political corruption index* tidak memoderasi secara signifikan hubungan antara bantuan luar negeri (ODA), investasi asing langsung (FDI), dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara D-8.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Bantuan Luar Negeri (ODA), Investasi Asing Langsung (FDI), Inflasi, *Political Corruption Index*, D-8.



ABSTRACT

Developing countries often struggle with limited capital and low productivity, which impacts economic growth. Currently, foreign aid (ODA), foreign direct investment (FDI), and inflation are the main focus in discussions about economic growth in these countries. This study aims to analyze the effect of foreign aid (ODA), foreign direct investment (FDI), and inflation on economic growth in D-8 countries during the period 2013-2023, using the political corruption index as a moderating variable. This study uses the Generalized Method of Moments (GMM) and Moderated Regression Analysis (MRA) methods. The results of the study show that foreign aid (ODA) and foreign direct investment (FDI) have a positive and significant effect on economic growth in D-8 countries. Meanwhile, inflation does not show a significant effect on economic growth. The results of the MRA test show that the political corruption index does not significantly moderate the relationship between foreign aid (ODA), foreign direct investment (FDI), and inflation on economic growth in D-8 countries.

Keywords: Economic Growth, Foreign Aid (ODA), Foreign Direct Investment (FDI), Inflation, Political Corruption Index, D-8.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya untuk mempercepat pembangunan yang dilakukan oleh negara-negara berkembang umumnya berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi kekurangan modal seringkali menghambat produktivitas ekonomi dan mengakibatkan produktivitas perekonomian rendah. Sehingga menyebabkan pendapatan masyarakat juga rendah (Putra et al., 2019). Negara berkembang sering mengalami perubahan dalam pertumbuhan ekonominya akibat tekanan dari internal maupun eksternal. Berdasarkan buku Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerjasama Internasional dari Bank Indonesia (2021) bahwa pemulihan ekonomi global mulai berlangsung pada tahun 2021 setelah terpuruk akibat kontraksi tajam di tahun 2020, meski laju pemulihannya tidak merata di berbagai negara. Namun, proses pemulihan ekonomi di negara-negara maju (*advanced economies/AEs*) berlangsung lebih cepat dibandingkan negara-negara berkembang (*emerging economies/EMs*). Sehingga, pertumbuhan ekonomi di negara berkembang kemungkinan akan menghadapi tantangan yang lebih besar dalam hal mencapai tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan.

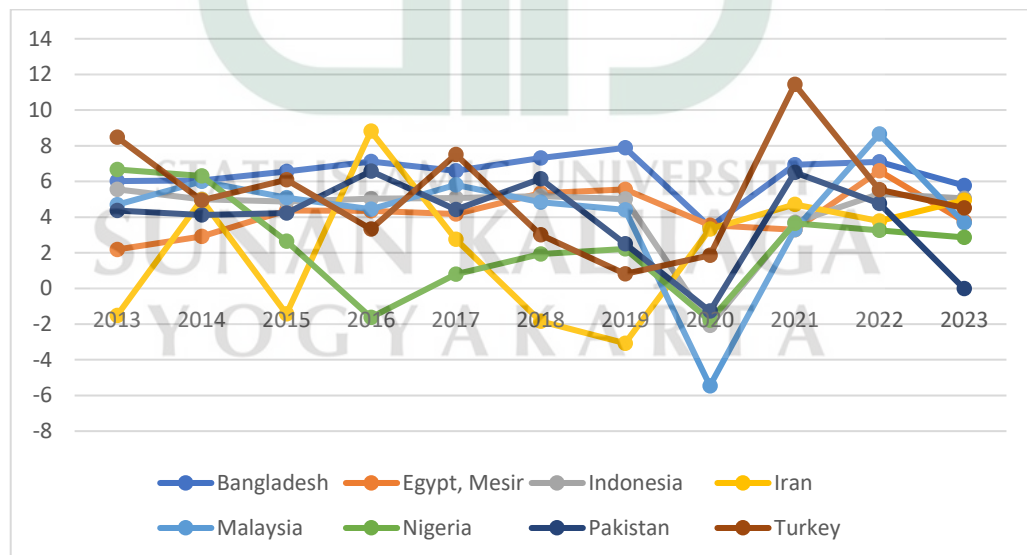
Secara umum, perekonomian suatu negara dapat diukur dengan melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi merupakan ukuran peningkatan output ekonomi (Ramadhanty et al., 2024). Pertumbuhan ekonomi mencerminkan pencapaian dalam pembangunan ekonomi suatu negara, dan juga dapat dijadikan gambaran untuk indikator makro lainnya seperti inflasi,

pengangguran, dan kemiskinan (Hodijah & Angelina, 2021). Beberapa indikator utama sebagai pengukur laju pertumbuhan ekonomi suatu negara antara lain Gross Domestic Product (GDP), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Per Kapita. Indikator tersebut berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kapasitas dan performa ekonomi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi signifikan di suatu negara (Todaro & Smith, 2013).

Setiap negara umumnya memiliki tujuan yang serupa, yakni berusaha mempercepat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi adalah proses berkelanjutan dalam meningkatkan output per kapita suatu negara, yang menjadi penentu kesehatan ekonomi dan syarat esensial untuk kemajuan serta kesejahteraan masyarakat. Ketidakmampuan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat menimbulkan masalah baru, seperti meningkatnya kemiskinan dan persoalan sosial lainnya (Salim et al., 2021). Peningkatan *Gross Domestic Product (GDP)* adalah salah satu aspek penting bagi semua negara sebagai upaya mendorong pertumbuhan pembangunan nasional, di negara maju maupun berkembang (Agus, 2024), termasuk negara-negara berkembang seperti D-8 atau *Developing Eight Countries* (Hakim & Endraswati, 2024).

Untuk menciptakan ekonomi yang tumbuh secara berkelanjutan, beberapa negara dalam satu wilayah membentuk organisasi dengan maksud dan tujuan yang sama, yaitu mendorong peningkatan ekonomi secara berkesinambungan. Salah satunya adalah *Developing Eight Countries (D-8)* yang merupakan sebuah asosiasi kerja sama ekonomi yang melibatkan delapan negara berkembang dengan penduduk mayoritas Muslim, bertujuan untuk memperkuat kerjasama untuk

pembangunan. Beranggotakan Bangladesh, Indonesia, Iran, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan, dan Turki (Kemlu, 2023). Organisasi Kerjasama Ekonomi D-8 diresmikan pada tanggal 15 Juni 1997 pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Kepala Negara dan Pemerintahan. *Developing Eight Countries (D-8)* berupaya meningkatkan kualitas hidup, mendiversifikasi ekonomi, membuka peluang perdagangan baru, memperkuat posisi negara-negara anggotanya dalam perekonomian global, serta mendorong partisipasi dalam proses pengambilan keputusan internasional. Serta mendorong dan meningkatkan perbankan, keuangan, pembangunan kemandirian, penelitian dan teknologi, pertanian, pengembangan wilayah pedesaan, energi, perlindungan lingkungan hidup, dan sector kesehatan (Hakim & Endraswati, 2024). Gambar 1 terkait pertumbuhan ekonomi di negara-negara *Developing Eight Countries (D-8)* yang menunjukkan fluktuasi pertumbuhan ekonomi masing-masing negara.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi *Developing Eight Countries*

Sumber : World Bank, 2024

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota D-8 yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa Bangladesh mencatatkan rata-rata pertumbuhan ekonomi tertinggi dalam periode 2013 hingga 2023, dengan angka rata-rata sebesar 6,5%. Hal tersebut menggambarkan kinerja ekonomi Bangladesh yang stabil dan menunjukkan perkembangan yang signifikan selama dekade terakhir. Sebaliknya, negara-negara lain dalam kelompok D-8 menunjukkan variasi kinerja ekonomi yang cukup besar. Misalnya, Indonesia mengalami penurunan tajam pada tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi mencapai -2,07%, yang mencerminkan dampak dari pandemi COVID-19. Sementara itu, Turki berhasil mencapai pertumbuhan yang sangat tinggi pada tahun 2021, dengan angka GDP mencapai 11,4%, yang menandakan pemulihan ekonomi yang kuat setelah krisis sebelumnya. Negara-negara seperti Iran dan Nigeria juga menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan beberapa tahun mengalami kontraksi ekonomi, tetapi juga menunjukkan pemulihan di tahun-tahun berikutnya. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan dinamika ekonomi yang kompleks di negara-negara D-8, dengan sebagian negara menghadapi tantangan ekonomi yang berat, sementara yang lain berhasil mempertahankan atau bahkan meningkatkan pertumbuhannya. *Developing Eight Countries (D-8)* masih masih dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi yang terus berlanjut, seperti kondisi politik yang tidak stabil, keterbatasan dalam kebijakan moneter dan fiskal, ketegangan politik, kondisi pasar global yang tidak stabil, juga dampak krisis social juga kesehatan akibat pandemi COVID-19 (Afdhal Mubarak et al., 2023).

Berdasarkan penelitian Depinto et al., (2023), bantuan luar negeri (ODA) menjadi salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Didukung dengan penelitian serupa dalam Jurnal *The American Economic Review* oleh Burnside & Dollar, (2000) yang menyatakan bahwa bantuan luar negeri (ODA) berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, akan tetapi hanya di negara penerima yang memiliki kebijakan fiskal, moneter dan perdagangan yang baik. *World Bank's Country Policy and Institutional Assessment* (CPIA) menyatakan Bank Dunia sebagai ukuran kualitas kebijakan dan menunjukkan bahwa bantuan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, juga mampu mengurangi kemiskinan di negara-negara penerima jika kualitas kebijakan mereka cukup tinggi (Pham & Pham, 2019).

Menurut Pham & Pham (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa bantuan luar negeri (ODA) mendorong pertumbuhan ekonomi negara penerima, namun dinamika keseimbangan global bersifat kompleks. Aturan bantuan luar negeri (ODA) mungkin mempunyai hasil yang sangat berbeda, tergantung pada keadaan penerima dalam hal tingkat pembangunan, investasi dalam negeri, efisiensi dalam penggunaan bantuan dan investasi publik. Akan tetapi dalam penelitian Kirikkaleli et al., (2021) menunjukkan bantuan luar negeri (ODA) tidak berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Bantuan luar negeri (ODA) hanya akan memicu pertumbuhan ekonomi jika disalurkan pada investasi yang mampu mendorong terciptanya lapangan pekerjaan dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, efektivitas bantuan luar negeri (ODA) dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bergantung pada bagaimana bantuan tersebut dikelola dan

dialokasikan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Beberapa faktor penentu pertumbuhan ekonomi lainnya yaitu investasi asing langsung (FDI) atau *Foreign Direct Investment* (FDI). Investasi merupakan mesin pertumbuhan ekonomi dan dapat berupa investasi langsung domestik dan asing. Arus masuk investasi asing langsung (FDI) berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan cara meningkatkan produktivitas, antara lain melalui penyediaan investasi baru, transfer teknologi yang lebih maju, serta penguatan keterampilan manajerial di negara penerima. Sebagian besar negara mengharapkan investasi asing langsung (FDI) karena dianggap sebagai stimulus utama bagi pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Peran investasi asing langsung (FDI) adalah untuk meningkatkan persaingan dalam industri negara tuan rumah dan dapat membantu perusahaan lokal menjadi lebih produktif dengan mengadopsi teknologi yang lebih efisien. Investasi asing langsung (FDI) berkontribusi terhadap pertumbuhan secara substansial karena lebih stabil daripada bentuk arus modal lainnya (Ramadhanty et al., 2024). Dengan kata lain, FDI tidak hanya meningkatkan sektor-sektor tertentu, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi negara secara keseluruhan.

Peningkatan *Foreign Direct Investment* (FDI) dinilai memberikan kontribusi yang lebih stabil terhadap keberlanjutan pembangunan dibanding dana asing dalam bentuk bantuan atau investasi portofolio (Iin & Anwar, 2019). Investasi asing langsung (FDI) dianggap sebagai faktor yang dapat mendorong pembangunan jangka panjang yang berkelanjutan bagi negara berkembang.

Menurut Liang et al., (2021) dalam penelitiannya ditemukan bahwa investasi asing langsung (FDI) berpengaruh positif dengan pertumbuhan ekonomi. Maka, semakin tinggi arus masuk investasi asing langsung (FDI), semakin besar pula potensi pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai oleh negara tuan rumah. Oleh karena itu, banyak negara yang berfokus pada menarik investasi asing untuk mendorong kemajuan ekonomi mereka.

Di sisi lain, ada pandangan yang mengemukakan bahwa meskipun investasi asing langsung (FDI) memberikan dampak yang menguntungkan terhadap pertumbuhan ekonomi, peran modal domestik tetap tidak bisa diabaikan. Menurut Prof. Nurkse dalam penelitian Yusroni (2021) mengatakan bahwa modal sebenarnya berasal dari dalam negeri. Dengan mempertimbangkan potensi modal domestik yang cukup besar, negara sebaiknya tidak hanya mengandalkan investasi asing sebagai satu-satunya sumber daya ekonomi. Oleh karena itu, peran investasi asing langsung (FDI) yaitu sebagai pendukung dan alat yang efektif dalam mendorong minat investasi bagi para pemilik asset domestik. Dalam konteks ini, FDI berfungsi untuk memperkuat investasi domestik dan bukan menggantikan peran modal dalam negeri.

Namun, meskipun FDI dapat berperan penting dalam memperkuat perekonomian, Inflasi juga menjadi salah satu penentu arah pertumbuhan ekonomi. Dampak inflasi pada pertumbuhan ekonomi adalah isu menarik dalam pembangunan ekonomi. Perekonomian yang tidak tumbuh dengan baik sering dikaitkan dengan isu-isu signifikan seperti kemiskinan, pengangguran, kesejahteraan yang rendah, serta inflasi yang tinggi. Inflasi yang tinggi sering

dianggap sebagai indikator ketidakseimbangan dalam perekonomian, yang dapat menambah kesulitan bagi masyarakat dan merugikan stabilitas ekonomi negara. Di sisi lain, meskipun inflasi berpotensi memberikan dampak negatif, Inflasi yang terkendali dengan baik menciptakan iklim yang lebih mendukung pertumbuhan ekonomi.

Secara umum, inflasi yang tinggi dan berfluktuasi diakui merugikan pertumbuhan ekonomi dan memerlukan biaya kesejahteraan yang lebih tinggi (Ramadhanty et al., 2024). Inflasi adalah suatu kondisi ketidakseimbangan (disequilibrium) ekonomi berupa kenaikan harga yang terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Tidak terkendalinya inflasi dapat menyebabkan ketidakpastian ekonomi, mengurangi daya beli masyarakat, dan memperburuk ketimpangan sosial. Hal ini dapat memengaruhi keberlanjutan ekonomi dalam jangka Panjang.

Penelitian dari Hoang Tien (2018) menunjukkan bahwa inflasi dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi, sementara inflasi berlebihan mampu memperlambat pertumbuhan ekonomi. Dilansir dari laman *World Bank* Penurunan inflasi mencerminkan turunnya harga komoditas serta pemulihan tingkat pertumbuhan permintaan domestik yang kembali ke kondisi normal setelah pandemi. Menurut Salim et al., (2021) Inflasi berpengaruh negatif signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Penyebabnya adalah pandemi COVID-19, kenaikan harga bahan bakar dan kebutuhan pokok memicu penurunan kemampuan masyarakat untuk membeli. Selain itu, angka pengangguran yang meningkat juga berkontribusi terhadap memburuknya kondisi ekonomi. Sementara itu, penelitian dari Getoar et al., (2023) dalam penelitiannya menunjukkan hubungan non-linier,

di mana kenaikan tingkat inflasi sebesar 1% diperkirakan akan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang Eropa sebesar -0,017%. Sejalan dengan penelitian lain, inflasi tidak signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi (Hartati, 2020).

Selain variabel-variabel yang sudah disebutkan sebelumnya ternyata Bank Dunia juga telah mengakui bahwa korupsi sebagai masalah ekonomi, politik dan sosial yang serius dan harus segera ditangani, karena dengan membiarkan korupsi semakin meningkat tentunya dapat memberikan dampak negatif terhadap investasi sehingga hal tersebut dapat menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara (Wairooy & Slamet Haryono, 2023). Penelitian ini menggunakan *political corruption index* sebagai variabel moderasi. Indeks ini mengukur tingkat korupsi dalam institusi politik suatu negara, yang menjadi penting untuk dikendalikan karena korupsi dapat menghambat efektivitas kebijakan ekonomi (Gründler & Potrafke, 2019). Menurut penelitian Ahmad et al., (2012), penurunan korupsi mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Namun berbeda dengan penelitian Ahmed & Alpaslan (2017) yang menjelaskan bahwa kualitas birokrasi dan korupsi tidak memiliki dampak secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan ketidak konsistenan pengaruh bantuan luar negeri (ODA), investasi asing langsung (FDI), inflasi, dan *political corruption index* terhadap pertumbuhan ekonomi. Seperti penelitian dari Pham & Pham (2019), Yusroni (2021), Afdhal Mubarak (2023), Nawaa & Pudjihardjo (2023), Su & Liu (2016), Iin & Anwar (2019) menegaskan bantuan luar

negeri (ODA) memberikan dampak positif pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian oleh Kirikkaleli et al. (2021), Putra et al. (2019), Depinto et al. (2023) menyatakan bahwa bantuan luar negeri (ODA) tidak memberikan pengaruh signifikan. Hal serupa terjadi dalam penelitian mengenai Foreign Direct Investment (FDI). Penelitian oleh Liang et al. (2021), Bernasconi (2023), Afdhal Mubarak et al. (2023), Abate (2023), Golder et al. (2021) menyatakan bahwa FDI berdampak positif signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Namun menurut Depinto et al. (2023) dan Hayaloglu & Tumay (2023), FDI justru memiliki pengaruh yang negative. Sedangkan menurut Kirikkaleli et al. (2021), Aboubacar et al. (2015), dan (Ramadhanty et al., 2024) bahwa FDI tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks inflasi, Depinto et al. (2023) dan Agus (2024) menyatakan inflasi berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Namun, Salim et al. (2021) dan Getoar et al., (2023) menyatakan bahwa inflasi justru berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, menurut inflasi Hartati (2020), pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi signifikan oleh inflasi. Penelitian oleh Ahmad et al., (2012) menjelaskan bahwa korupsi yang menurun mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, menurut Ahmed & Alpaslan (2017) korupsi secara signifikan justru tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Posisi penelitian ini dapat dilihat dari perbedaan dan kesamaan dengan penelitian sebelumnya, terutama pada penggunaan variabel-variabel yang serupa. Seperti penelitian Pham & Pham (2020), Kirikkaleli et al. (2021), Abate (2023), Golder et al. (2021), Aboubacar et al. (2015), Hayaloglu & Tumay (2023) yang

menggunakan bantuan luar negeri (ODA) sebagai variabel independen. Sedangkan Putra et al. (2019), Yusroni (2021), Nawaa & Pudjihardjo (2023), Iin & Anwar (2019), Su & Liu (2016) menggunakan FDI sebagai variabel independen. Selanjutnya variabel inflasi dalam penelitian Hartati (2020) dan Salim et al. (2021). Sedangkan penelitian yang membahas keduanya yang berhubungan dengan variabel peneliti saat ini adalah Afdhal Mubarak et al. (2023) yang menggunakan variabel bantuan luar negeri (ODA) dan FDI, dan juga Agus (2024) yang menggunakan variabel inflasi dan FDI. Penelitian-penelitian tersebut belum menggunakan *political corruption index* sebagai variabel moderasi dan juga belum ada yang meneliti bagaimana bantuan luar negeri (ODA), investasi asing langsung (FDI), inflasi, dan *political corruption index* ke negara muslim.

Berdasarkan pembahasan di atas, *research gap* dalam penelitian ini adalah bahwa masih belum ada pembahasan bagaimana bantuan luar negeri (ODA), investasi asing langsung (FDI), inflasi, dan *political corruption index* ke negara muslim. Juga masih minimnya penelitian-penelitian tersebut yang tidak menggunakan *political corruption index* sebagai variabel moderasi. Meskipun beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh bantuan luar negeri (ODA), investasi asing langsung (FDI), inflasi, dan *political corruption index* terhadap pertumbuhan ekonomi, namun terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomidi negara islam berkembang atau D-8, serta peran *political corruption index* dalam memoderasi hubungan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diberi judul

“Peran Bantuan Luar Negeri (ODA), Investasi Asing Langsung (FDI), dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8) dengan *Political Corruption Index* Sebagai Variabel Moderasi”.

Penelitian ini penting karena untuk mengisi celah pengetahuan yang ada dan memberikan wawasan baru dalam konteks pertumbuhan ekonomi di negara muslim khususnya di negara islam berkembang atau D-8. Dengan mempertimbangkan pengaruh bantuan luar negeri (ODA), investasi asing langsung (FDI), dan inflasi, serta peran moderasi *political corruption index*. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan bagaimana *political corruption index* dapat memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan ekonomi di negara-negara D-8. Dalam hal ini, diharapkan mampu memberikan pandangan yang lebih komprehensif bagi para pengambil kebijakan dan praktisi ekonomi dalam merumuskan strategi pengembangan ekonomi yang optimal di D-8. Studi ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian berikutnya mengenai pertumbuhan ekonomi, khususnya di *Developing Eight Countries* (D-8).

B. Rumusan Masalah

Perumusan melibatkan banyak tahapan penting karena menentukan arah dan tujuan penelitian. Jika masalah penelitian tidak dirumuskan, tujuan studi akan sulit diwujudkan dan efeknya mungkin tidak terdeteksi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bantuan luar negeri (ODA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8)?
2. Bagaimana investasi asing langsung (FDI) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8)?
3. Bagaimana inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8)?
4. Bagaimana *political corruption index* mampu memoderasi hubungan antara bantuan luar negeri (ODA) terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8)?
5. Bagaimana *political corruption index* mampu memoderasi hubungan antara investasi asing langsung (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8)?
6. Bagaimana *political corruption index* mampu memoderasi hubungan antara inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana bantuan luar negeri (ODA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8).
2. Untuk menganalisis bagaimana investasi asing langsung (FDI) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8).

3. Untuk menganalisis bagaimana inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8).
4. Untuk menganalisis bagaimana *political corruption index* mampu memoderasi hubungan antara bantuan luar negeri (ODA) terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8).
5. Untuk menganalisis bagaimana *political corruption index* mampu memoderasi hubungan antara investasi asing langsung (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8).
6. Untuk menganalisis bagaimana *political corruption index* mampu memoderasi hubungan antara inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap literatur ekonomi pembangunan dengan mengisi celah pengetahuan yang ada tentang hubungan antara bantuan luar negeri (ODA), investasi asing langsung (FDI), inflasi, *political corruption index* dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota D-8. Dengan menganalisis interaksi kompleks antar variabel tersebut, diharapkan dapat membantu mengembangkan model analisis yang lebih canggih dan relevan dalam konteks pembangunan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan panduan kebijakan yang berharga bagi pembuat kebijakan di negara-negara D-8 dalam merancang strategi pembangunan ekonomi yang lebih efektif. Studi ini akan memberikan pemahaman penting bagi investor juga lembaga keuangan internasional terkait pengambilan keputusan investasi yang lebih informasional dan berkelanjutan di wilayah tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh bantuan luar negeri (ODA) (*Official Development Assistance*), investasi asing langsung (FDI) (*Foreign Direct Investment*), dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara D-8, dengan *Political Corruption Index* atau Indeks Korupsi Politik sebagai variabel moderasi. Data sekunder periode 2013-2023 dianalisis menggunakan metode *Generalized Method of Moment* (GMM) untuk menguji hipotesis.

Setelah melalui tahapan pengujian empiris yang beragam dan dilanjutkan dengan diskusi yang menyeluruh, dapat dirumuskan sejumlah konklusi yang berkaitan dengan solusi terhadap permasalahan penelitian yang telah dianalisis.

1. Berdasarkan analisis data, ditemukan adanya pengaruh positif yang signifikan antara bantuan luar negeri (ODA) dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara D-8. Temuan ini sejalan dengan Teori Akumulasi Kapital yang menyoroti bahwa akumulasi kapital atau akumulasi modal baik dalam bentuk bantuan maupun investasi menjadi pendorong utama di balik pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks negara-negara D-8, ODA berfungsi sebagai sumber pendanaan alternatif untuk proyek-proyek pembangunan yang sulit dibiayai dari sumber domestik, sehingga mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, bantuan luar

negeri (ODA) merupakan faktor penting dalam mempercepat proses pembangunan di negara-negara ini.

2. Investasi asing langsung (FDI) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara D-8. Temuan ini sejalan dengan Teori Akumulasi Kapital yang menyoroti bahwa akumulasi kapital atau akumulasi modal baik dalam bentuk bantuan maupun investasi menjadi pendorong utama di balik pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. FDI tidak hanya membawa modal finansial, tetapi juga mendukung transfer teknologi, keahlian manajerial, dan inovasi yang memperkuat sektor-sektor strategis di negara-negara berkembang. Dengan demikian, investasi asing langsung (FDI) atau FDI (*Foreign Direct Investment*) terbukti menjadi salah satu pendorong fundamental bagi pertumbuhan ekonomi di negara-negara D-8.
3. Inflasi tidak terbukti memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara D-8. Temuan ini tidak sejalan dengan teori Keynesian yang menyebutkan bahwa inflasi cenderung menekan pertumbuhan ekonomi karena dapat menyebabkan ketidakseimbangan ekonomi. Namun, hasil penelitian ini terkonfirmasi oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa inflasi tidak selalu menunjukkan korelasi yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi, terutama jika negara-negara tersebut dapat menjaga stabilitas makroekonomi mereka. Kebijakan moneter yang diterapkan dan faktor-faktor struktural lainnya di negara-negara D-8 mampu mengurangi dampak

negatif inflasi terhadap aktivitas ekonomi, yang menjelaskan mengapa inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan dalam penelitian ini.

4. *Political Corruption Index* tidak memoderasi pengaruh positif bantuan luar negeri (ODA) terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini tidak sejalan dengan teori “sand the wheels” yang menjelaskan bahwa korupsi menurunkan pertumbuhan ekonomi. Namun sejalan dengan penelitian sebelumnya, bahwa hubungan bantuan serta kualitas birokrasi tidak memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas bantuan luar negeri (ODA) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi mungkin tidak secara signifikan dipengaruhi oleh perbedaan tingkat korupsi yang diukur oleh *political corruption index*. Bisa jadi, faktor-faktor lain seperti kualitas implementasi proyek ODA, alokasi sektoral dana bantuan, atau bahkan karakteristik struktural ekonomi negara-negara D-8 memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan dampaknya terhadap pertumbuhan.
5. *Political Corruption Index* tidak memoderasi pengaruh positif investasi asing langsung (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini tidak sejalan dengan teori “sand the wheels” yang menjelaskan bahwa korupsi menurunkan pertumbuhan ekonomi. Namun sejalan dengan penelitian sebelumnya, bahwa tidak ada faktor yang secara signifikan memoderasi atau memperkuat hubungan antara FDI dan korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti infrastruktur, ukuran pasar, dan kebijakan investasi mungkin memiliki

pengaruh yang lebih dominan daripada variasi dalam tingkat korupsi dalam menentukan bagaimana FDI berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

6. *Political Corruption Index* tidak memoderasi pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini tidak sejalan dengan teori “sand the wheels” yang menjelaskan bahwa korupsi menurunkan pertumbuhan ekonomi. Namun sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang menemukan bahwa interaksi antara inflasi dengan perilaku korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap masuknya FDI dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam konteks pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara D-8, peran *political corruption index* sebagai moderator menjadi tidak signifikan. Di mana tingkat korupsi yang ada tidak secara substansial mengubah respons pertumbuhan terhadap tekanan inflasi.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya dipaparkan beberapa implikasi yang dapat diterapkan, baik baik dalam aspek teoritis maupun dalam kebijakan praktis:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menyediakan referensi kepada pembaca dan peneliti selanjutnya, serta memberikan kontribusi substansial terhadap perkembangan literatur ilmiah, terutama dalam isu keberlanjutan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang. Temuan penelitian ini memperkaya teori-teori mengenai peran

bantuan luar negeri (ODA) dan investasi asing dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, serta memperlihatkan bagaimana faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi dan korupsi berinteraksi dalam konteks negara D-8.

2. Secara praktik, hasil penelitian ini dapat diaplikasikan melalui pembuatan kebijakan yang mendukung peningkatan bantuan luar negeri (ODA) yang efektif, menarik lebih banyak investasi asing langsung (FDI), serta mempertahankan kestabilan ekonomi makro. Pemerintah negara-negara D-8 diharapkan mampu menciptakan kebijakan yang lebih terbuka terhadap FDI, memanfaatkan bantuan luar negeri (ODA) untuk sektor produktif, serta memperkuat institusi ekonomi untuk mengelola risiko inflasi dan korupsi secara lebih baik. (Resosudarmo & Yusuf, 2009)

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan utama terletak pada ketersediaan data, di mana pada salah satu negara anggota D-8, data yang dibutuhkan tidak tersedia secara lengkap untuk seluruh periode pengamatan (2013–2023). Hal ini menyebabkan adanya kekosongan data pada beberapa variabel yang seharusnya dianalisis secara menyeluruh. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kelengkapan analisis dan generalisasi hasil penelitian terhadap seluruh negara anggota D-8. Oleh karena itu, di masa mendatang, diharapkan adanya akses data yang lebih lengkap agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi secara lebih komprehensif.

D. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan antara lain

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan data yang lebih komprehensif dan terkini, serta mempertimbangkan penambahan variabel lain. Hal ini bertujuan agar analisis dapat mencakup seluruh negara anggota D-8 tanpa adanya data yang hilang, sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat dan representatif.
2. Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperhatikan peran bantuan luar negeri (ODA) dan investasi asing langsung (FDI) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menjaga tingkat inflasi yang stabil guna menciptakan iklim ekonomi yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- A Widarjono. (2016). *Econometrics Introduction and Its Application*.
- Abate, C. A. (2022). The relationship between aid and economic growth of developing countries: Does institutional quality and economic freedom matter? *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2062092>
- Aboubacar, B., Xu, D., & Ousseini, A. M. (2015). Foreign Aid's Effect on Economic Growth, New Results from WAEMU's Countries. *Theoretical Economics Letters*, 05(03), 425–430. <https://doi.org/10.4236/tel.2015.53049>
- Afdhal Mubarak, M. A., Muhdir, I., Datokarama Palu, U., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2023). Peran Investasi Asing Langsung Dan Bantuan Luar Negeri Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Efek Moderasi Stabilitas Politik Di Negara D-8. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.021-01>
- Agus, P. (2024). *PENGARUH PEMBANGUNAN MANUSIA, INFLASI, FOREIGN DIRECT INVESTMENT DAN KEBEBASAN EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS 10 NEGARA ASEAN PERIODE 2013-2021) SKRIPSI*.
- Ahmad, E., Ullah, M. A., & Arfeen, M. I. (2012). Does corruption affect economic growth? *Latin American Journal of Economics*, 49(2), 277–305. <https://doi.org/10.7764/LAJE.49.2.277>
- Ahmed, K. E., & Alpaslan, A. (2017). Political Instability, Corruption, and Economic Growth: Evidence from a Panel of OECD Countries. *Business and Economics Research Journal*.
- Alvi, & Al-Raubaie. (2005). *Strategi Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkesinambungan Dalam Persepsi islam*.
- Ariefianto, M. D., & Trinugroho, I. (2021). *Statistik Dan Ekonometrika Terapan*.
- Baltagi, B. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data, Ed.3*,. John Wiley & Sons, Ltd, Englan.
- Bank Indonesia. (2021). PEKKI-2021-03-Bab-I-Perkembangan-Ekonomi-Global. *Bank Indonesia*, 7(1). [https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Update_Ekonomi/Ekonomi_Makro/2023/Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I Tahun 2023.pdf](https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Update_Ekonomi/Ekonomi_Makro/2023/Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_Triwulan_I_Tahun_2023.pdf)

- Burnside, B. C., & Dollar, D. (2000). American Economic Association Aid , Policies , and Growth Author (s): Craig Burnside and David Dollar Source : The American Economic Review , Vol . 90 , No . 4 (Sep . , 2000), pp . 847-868 Published by : American Economic Association Stable URL : [http: The American Economic Review, 90\(4\), 847–868](http://The American Economic Review, 90(4), 847–868).
- Damanik, D., & Saragih, M. (2023). Korupsi, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ekuilnmi*, 5(1), 71–81. <https://doi.org/10.36985/xer56415>
- Depinto, D. P., Adry, M. R., & Putra, H. S. (2022). Pengaruh Bantuan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i1.13305>
- Fadhilah, M. H., & Wijaya, S. (2023). Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Ukuran Ekonomi Terhadap Penerimaan Perpajakan Dengan Variabel Pengendalian Korupsi Sebagai Moderasi Pada Negara BRICS. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 3(2), 122–132. <https://doi.org/10.54957/jolas.v3i2.476>
- Firdaus, M. (2020). *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata dan R*. IPB Press.
- Firdaus M. (2020). *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata dan R*. https://www.mendeley.com/catalogue/a8ed399f-9011-3dc3-9812-a3e49e49038a/?utm_source=desktop
- Getoar, L., Kestrim, A., & Artan, H. (2023). Impact of Inflation on Economic Growth in Developing European Countries Article. *Review of Economics and Finance*, 21(2), 1389–1396. <https://doi.org/10.46224/ecoc.2021.2.4>
- Golder, U., Sheikh, I., & Sultana, F. (2021). The Relationship Between Foreign Aid and Economic Growth: Empirical Evidence from Bangladesh. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 625–633. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0625>
- Gründler, K., & Potrafke, N. (2019). Corruption and economic growth: New empirical evidence. *European Journal of Political Economy*, 60(August). <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2019.08.001>
- Hakim, U. H., & Endraswati, H. (2024). Analisis hubungan nilai tukar dan arus masuk investasi asing langsung: studi empiris di negara-negara developing-eight (d-8) periode 2008-2021. *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 9(1). <https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.21774>
- Hansen, lars peter. (1982). Large Sample Properties of Generalized Method of Moments Estimators Author(s): Lars Peter Hansen Source: *Econometrica*,

50(4), 1029–1054.

- Hartati, N. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010-2016. *Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(1), 26–34. <https://doi.org/10.22437/jels.v9i1.11946>
- Hayaloglu, P., & Tumay, M. (2023). The Effect of Foreign Aid and Governance on Economic Growth. *Sosyoekonomi*, 31(57), 11–23. <https://doi.org/10.17233/sosyoekonomi.2023.03.01>
- Hoang Tien, N. (2018). Relationship between inflation and economic growth in Vietnam. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, November.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 10(01), 53–62. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Husein, at-T. A. A. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*.
- Husein, U. (1998). *Metodologi Penelitian: Aplikasi Dalam Pemasaran*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Idah, Z., & Faizal, A. (2021). *EKONOMETRIKA DENGAN SOFTWARE EVIEWS*.
- Iin, V., & Anwar, S. (2019). Pengaruh Investasi Asing (FDI), Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, september 2016, 1–6.
- Irakoze, E., & YU, B. (2020). Impacts of Foreign Direct Investment on Economic Growth in the East African Community (EAC): Empirical Evidence from Burundi. *Journal of Economic Science Research*, 3(4), 10–23. <https://doi.org/10.30564/jesr.v3i4.1937>
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>
- Kemlu. (2022). Developing Eight (D-8). *Kementerian Luar Negeri Indonesia*. https://kemlu.go.id/portal/id/read/143/halaman_list_lainnya/developingeight-d-8
- Kirikkaleli, D., Adeshola, I., Adebayo, T. S., & Awosusi, A. A. (2021). Do foreign aid triggers economic growth in Chad? A time series analysis. *Future Business Journal*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00063-y>

- Kuncoro. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (W. Hardani). Penerbit Erlangga.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi (Edisi 1)*. Erlangga.
- Liana. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97.
- Liang, C., Shah, S. A., & Bifei, T. (2021). The Role of FDI Inflow in Economic Growth: Evidence from Developing Countries. *Journal of Advanced Research in Economics and Administrative Sciences*, 2(1), 68–80. <https://doi.org/10.47631/jareas.v2i1.212>
- Lule, B., & Karundeng, E. H. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment Di Indonesia Dengan Perilaku Korupsi Sebagai Variabel Moderasi. *Klabat Accounting Review*, 1(2), 46. <https://doi.org/10.60090/kar.v1i2.476.46-66>
- Mankiw, N. G. (2010). *Macroeconomics Seventh Edition*. Worth Publishers.
- Manurung. (2001). *Teori Ekonomi Makro*. LPPE-UI.
- Marti, S. (2022). The Effect of Foreign Aid on Economic Growth of Sub-Saharan Africa. *Master's Degree in Economics and Finance Universita Ca'Foscari Venezia*.
- Martono. (2016). *No Title*.
- Munyta, M., Hadi, I. A., & Didi, S. (2023). PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2010-2014 The. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 02(02), 69–67. <https://doi.org/10.3138/9781442675391-007>
- Nawaa, F., & Pudjihardjo, M. (2023). Pengaruh Pendidikan, Teknologi, Dan Investasi Asing Langsung Terhadap Perekonomian 5 Negara Asean. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(No.1), 60–73.
- Nurwanda, A., & Rifai, B. (2018). Diagnosis Pertumbuhan Ekonomi dan Output Potensial Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 2(3), 177–194. <https://doi.org/10.31685/kek.v2i3.385>
- Pham, N. S., & Pham, T. K. C. (2019). Effects of foreign aid on the recipient country's economic growth. *Journal of Mathematical Economics*, 86, 52–68. <https://doi.org/10.1016/j.jmateco.2019.11.004>
- Protsenko, A. (2004). Vertical and Horizontal Foreign Direct Investments in

Transition Countries. *Doctoral Dissertation*, 1–159.

- Putra, A. F., . S., & Radjamine, I. P. (2019). Investasi Asing Langsung Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Asean Periode 2004-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 57–66. <https://doi.org/10.24123/jeb.v23i2.2012>
- Ramadhanty, F., Wasiaturrahma, W., & Makatutu, A. I. A. (2024). The Effect of Foreign Direct Investment and Inflation on The Economic Growth of ASEAN Countries 2009-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 9(1), 91–108. <https://doi.org/10.20473/jiet.v9i1.57259>
- Resosudarmo, B. P., & Yusuf, A. A. (2009). Survey of Recent Developments. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 45(3), 287–315. <https://doi.org/10.1080/00074910903301639>
- Rizal, M. (2022). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63–71. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>
- Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach (7th ed.)*. New Jersey: Wiley.
- Solow. (2010). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The MIT Press Collaborating with JSTOR*, 70(1), 65–94. <http://www.jstor.org/stable/1884513>
- Su, Y., & Liu, Z. (2016). The impact of foreign direct investment and human capital on economic growth: Evidence from Chinese cities. *China Economic Review*, 37, 97–109. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2015.12.007>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013). *Economic Development. Economic Development 12th edition*.
- Wairooy, F. A., & Slamet Haryono. (2023). Pengaruh Foreign Direct Investment, Inflasi, dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Pendapatan dengan Corruption Perception Index sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(1 Juni), 37–50. <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.021-03>
- Yuliani, F., Siregar, H., Widyastutik, & Rifin, A. (2019). Dampak Fdi Vertikal Dan

Horizontal Terhadap Nilai Tambah 18 Sub Sektor Industri Makanan Domestik. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 13(2), 233–258. <https://doi.org/10.30908/bilp.v13i2.422>

Yusroni, N. (2021). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Eropa, Amerika Serikat dan Tiongkok) terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja di Indonesia. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 76–83. <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4474>

